
	PELAYANAN RESEP OBAT				Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P
	SOP	Nomor Dokumen	:	49/SOP/VIII/2023	
		Nomor Revisi	:	00	
		Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2023	
		Halaman	:	1/2	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

1. Pengertian	Pelayanan resep adalah rangkaian kegiatan pelayanan atas permintaan tertulis dari dokter kepada petugas farmasi tentang obat / BMHP untuk mengurangi, menghentikan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dari penyakit dengan takaran dan aturan pakai tertentu.
2. Tujuan	Sebagai pedoman dalam melaksanakan pelayanan resep obat.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pelayanan Kefarmasian di Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Permenkes 34 tahun 2021 tentang standar pelayanan kefarmasian di Klinik

<p>5. Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pasien datang ke Farmasi dan meletakkan resep pada kotak tempat resep. b. Petugas farmasi menulis jam penerimaan resep c. Petugas farmasi melakukan pengkajian resep d. Petugas Farmasi melakukan input obat sesuai resep pada sistem MERIS (Medical Record Information System). e. Petugas Farmasi memberi stiker label etiket obat sesuai resep f. Dispensing dibagi menjadi 3: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Obat jadi: <ul style="list-style-type: none"> - Petugas farmasi menyiapkan obat sesuai dengan permintaan dokter (jumlah dan jenis) 2. Pelayanan obat racikan <ul style="list-style-type: none"> - Petugas menghitung kesesuaian dosis dan jumlah tiap jenis obat sesuai dengan permintaan dokter dalam resep - Petugas mencampur obat dengan cara diblender sampai obat homogen, bila ada sisa salut obat harus diayak. - Petugas membagi serbuk dan membungkus serbuk (kertas perkamen / plastik lekat) - Petugas Farmasi memasukkan obat ke dalam wadah 3. Pelayanan Sirup Kering <ul style="list-style-type: none"> - Petugas menyiapkan sirup kering sesuai permintaan dalam resep - Petugas mengencerkan sirup kering menggunakan air minum suhu ruang sesuai aturan yang tercantum dalam label kemasan. - Petugas mencampur sirup terkonstitusi hingga homogen - Petugas menulis tanggal kadaluarsa sirup pada etiket (7 hari setelah tanggal diencerkan). - Petugas memberi edukasi pada pasien bahwa sediaan sudah dibuka segel untuk diencerkan dan bisa disimpan maksimal 7 hari setelah tanggal di
--------------------	--

	<p>encerkan, serta buang sisa sirup setelah 7 hari</p> <p>g. Petugas farmasi lain memeriksa ulang (double check) kesesuaian antara permintaan resep, obat yang disiapkan dan etiket yang ditulis.</p> <p>h. Petugas farmasi menyerahkan obat kepada pasien atau keluarga pasien, dengan memastikan kebenaran identitas pasien atau keluarga pasien, seperti nama, usia, alamat serta nomer RM.</p> <p>i. Petugas farmasi menyerahkan obat kepada nakes untuk obat HAM dengan memeriksa ulang (double check) nama obat dan dosis</p> <p>j. Penyerahan obat disertai dengan PIO (pelayanan informasi obat), petugas farmasi mencatat waktu selesai pelayanan resep</p> <p>k. Petugas farmasi melayani resep obat dengan waktu tunggu 15 menit untuk sediaan obat jadi dan 30 menit untuk obat racikkan</p> <p>l. Pasien/keluarga pasien membubuhkan tanda tangan pada resep sebagai bukti pasien/keluarga pasien sudah menerima obat dengan benar sesuai dengan resep</p>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	a. Ruang Farmasi